

Penguatan Identitas Etnis dalam Masyarakat Multikultural

(Studi Kasus: Orang Jawa Sawahlunto)

Skripsi

Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi

Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Andalas



Pembimbing I : Dr. Maskota Delfi, M.Hum

Pembimbing II : Sri Meiyenti, S.Sos, M.Si

JURUSAN ANTROPOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2019

ABSTRAK

Penguatan identitas yang dilakukan oleh etnis Jawa Sawahlunto sebagai minoritas berhasil mempertahankan keberadaannya di Kota Sawahlunto sejak masa pemerintahan Kolonial Belanda hingga sampai hari ini. Perekonomian orang Jawa Sawahlunto sangat tergantung kepada hasil pertambangan batu bara yang dikelola oleh Perusahaan Pertambangan Batu Bara Ombilin (PT.BA-UPO), namun semenjak penurunan produksi batu bara membuat orang Jawa Sawahlunto dihadapi masalah berkepanjangan sehingga banyak yang dipensiun dinikan. Ini membuat keberadaan orang Jawa Sawahlunto dalam keadaan yang tidak baik sehingga mengalami kemiskinan yang begitu menghantui mereka. Untuk dapat tetap mempertahankan keberadaannya orang Jawa Sawahlunto begitu memperkuat identitas kultural yang dimiliki dari kelompok etnis lain. Penguatan identitas kultural yang terus dilakukan telah berhasil menyelamatkan kelompok ini dari permasalahan yang dihadapi, bahkan identitas kultural mereka kini begitu tersorot dibandingkan identitas kultural etnis lain di Kota Sawahlunto.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Setelah itu penelitian ini menggunakan pendekatan *instrumentalisme* dan *konstruktifisme*. Kedua pendekatan ini memiliki keterkaitan satu sama lain dalam memfokuskan arah pencarian data primer maupun data sekunder. Teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan juga berguna dalam menemukan data terkait penelitian penguatan identitas etnis Jawa Sawahlunto ini. Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Setelah itu penelitian ini menggunakan gaya analisa Castells dalam melihat sebuah fenomena penguatan identitas etnis di Kota Sawahlunto.

Penguatan yang dilakukan yaitu bagaimana identitas kultural digunakan sebagai alat politik dalam menghadapi etnis mayoritas dan etnis minoritas lainnya yang ada di Kota Sawahlunto. Politik identitas yang dilakukan orang Jawa Sawahlunto berhasil masuk dari berbagai unsur kebudayaan sehingga membuat kekuatan identitas yang dimiliki orang Jawa Sawahlunto mampu mendominasi wilayah perekonomian yang potensial di Kota Sawahlunto. Penguatan identitas tidak hanya mempengaruhi identitas etnis mayoritas ataupun etnis minoritas lainnya saja, melainkan juga membangun kembali rasa kepemilikan yang kuat terhadap identitas kejawaan yang mereka miliki. Etnisitas juga digunakan sebagai alat dalam mengumpulkan orang-orang Jawa yang berasal dari berbagai wilayah di pulau Jawa menjadi suatu kelompok baru yang lebih besar yaitu etnis Jawa Sawahlunto atau disebut Jawahlunto.

Keywords: Etnisitas, Politik Identitas, Identitas.